

## Edukasi Gemar Makan Ikan Melalui Cerita Panggung Boneka di Sekolah Dasar Negeri 178 Pekanbaru

Rina D Sibagariang<sup>1\*</sup>, Budijono<sup>2</sup>, Asmika H Simarmata<sup>3</sup>, Isma Mulyani<sup>4</sup>, Andri Hendrizal<sup>5</sup>,  
Chicka Willy Yanti<sup>6</sup>, Putriana Sari Sirait<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan UNRI

<sup>6</sup>Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan UNRI

<sup>7</sup>Jurusan Teknologi Hasil Perairan Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan UNRI

\*Corresponding author: [rinasibagariang@lecturer.unri.ac.id](mailto:rinasibagariang@lecturer.unri.ac.id)

Received: 31 Oktober 2023 | Accepted: 17 Desember 2023 | Published: 31 Desember 2023

**Abstract.** *Indonesia is a maritime country and an archipelagic country. Indonesia has abundant and diverse fish resources. Abundant fish resources make fish easy to obtain and cheap. However, there are still many people who do not like to consume fish and do not know the benefits contained in the body of fish. This activity aims to provide education about eating fish through puppet stories, so that students understand the benefits of fish in body growth. Community service activities were carried out on November 2, 2022 at the 178 Pekanbaru Elementary School, which were attended by 152 students. The method used is pretest and posttest design. From the results of the activity, it appears that in the pretest activities only a few students already know about the types of fish, the nutritional content of fish, the benefits of eating fish, and processed fish products. Then during the posttest, many students were able to answer and provide explanations regarding the types of fish, fish content, benefits of fish, and processed fish products. This service activity is expected to increase students insight and knowledge about types of fish, nutritional content, benefits of eating fish, processed fish products so that it is hoped that in the future students will like to eat fish.*

**Keywords:** *gemarikan; fish; puppet stage; elementary school*

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim dan negara kepulauan. Indonesia memiliki sumberdaya ikan yang melimpah dan beranekaragam. Akan tetapi tingkat konsumsi masih rendah (Prameswari, 2018). Angka konsumsi ikan (AKI) tingkat Nasional adalah 55,37 sementara di Provinsi Riau pada tahun 2021 adalah 49,32 masih berada dibawah AKI yang telah ditentukan (KKP, 2021). Masyarakat lebih tertarik dengan daging dibandingkan dengan ikan, sehingga ini merupakan masalah yang harus diselesaikan (Sibagariang, 2020).

Sumberdaya yang melimpah membuat ikan mudah untuk didapatkan, harganya dapat dijangkau oleh semua kalangan, dan keberadaan ikan sangat penting dalam menjaga ketersediaan pangan (Dewi et al., 2018). Ikan memiliki banyak manfaat bagi tubuh, seperti lemak jenuh, kandungan protein, dan omega 3 (Machmud, 2018). Ikan selain dijual dalam produk segar ada juga yang sudah diolah menjadi beberapa produk seperti: nugget, abon, bakso, dan kerupuk (Patra & Asriany, 2019).

GEMARIKAN merupakan program nasional KKP yang dimulai pada tahun 2004 dan masih berjalan hingga saat ini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan gizi masyarakat sejak dini dengan mengkonsumsi dan mengenal ikan yang merupakan sumber protein hewani. Selain merupakan sumber protein, mengkonsumsi ikan dapat mencegah kekurangan gizi kronis yang sekarang lagi banyak diperbincangkan dengan sebutan stunting (Seniari & Dharma.S, 2021).

Sekolah adalah tempat anak menimba ilmu yang akan menjadi media yang efektif untuk melakukan sosialisasi gemarikan (Mahrus et al., 2019; Prameswari, 2018). Untuk usia dini, ikan sangat baik dikonsumsi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Rendahnya tingkat konsumsi ikan di pada siswa Sekolah Dasar disebabkan oleh berbagai faktor (Sutrio & Mulyani, 2020). Salah satunya adalah menu yang disajikan dirumah. Makanan untuk anak haruslah disajikan dengan menarik, dan menarik perhatian anak sehingga kebutuhan gizi anak terpenuhi (Seniari & Dharma.S, 2021).

Pengabdian ini dilaksanakan dengan media panggung boneka untuk memudahkan siswa/i memahami cerita dan pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik (Kumalasary, 2018). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi gemar makan ikan melalui cerita panggung boneka di Sekolah Dasar Negeri 178 Pekanbaru sehingga siswa/i paham akan manfaat ikan dalam tumbuh kembang. Ikan memiliki manfaat yang penting dalam tubuh sehingga perlu di edukasi sejak dini kepada generasi muda sehingga ikan menjadi menu pilihan setiap hari.

## METODE PENERAPAN

Kegiatan edukasi gemar makan ikan melalui cerita panggung boneka telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022 di Sekolah Dasar Negeri 178 Pekanbaru. Kegiatan ini diikuti oleh siswa/i kelas 1 s/d kelas VI. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pretest posttest design. Kegiatan dimulai dari pendahuluan tentang gemar makan ikan, kemudian dilanjutkan tanya jawab *pretest* mengenai manfaat kandungan gizi untuk tumbuh kembang, dilanjut dengan cerita panggung boneka "Kuki dan Kiko", dan di akhiri dengan menanyakan kembali *posttest* untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang gemar makan ikan. Setelah itu, hasilnya akan dinarasikan secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi gemar makan ikan yang telah dilaksanakan yang diikuti oleh seluruh siswa SD N 178 Pekanbaru ini berlangsung dengan baik. Seluruh siswa terlihat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan, yang dimulai dengan pendahuluan berupa pengenalan tentang kegiatan yang dilaksanakan dan memperkenalkan tim pengabdian. Selanjutnya diikuti dengan pretest untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa tentang kandungan ikan, manfaat makan ikan, produk-produk olahan ikan, jenis-jenis ikan dan yang terkait dengan gemar makan ikan. Kemudian dilanjutkan dengan materi yang ditunggu tunggu yaitu panggung boneka. Panggung boneka "Kuki dan Kiko" menceritakan tentang dua ekor ikan, dimana Kuki sebagai ikan yang rajin makan ikan, dan Kiko yang tidak pernah makan ikan. Kemudian diakhiri dengan posttest yang kembali lagi ditanyakan tentang pertanyaan yang telah ditanyakan pada pretest.

Pada kegiatan *pretest* (Gambar. 1), diberikan beberapa pertanyaan yang menyangkut gemar makan ikan. Hasilnya menunjukkan bahwa: ada beberapa anak yang bisa menjawab. Ditemukan ada yang tidak suka makan ikan, lebih memilih makan daging daripada makan ikan, alasannya ikan bau amis dan rasanya tidak enak. Berbeda dengan daging, daging memiliki rasa yang enak dan tidak berbau.

Selanjutnya untuk materi panggung boneka Kuki dan kiko (Gambar 2), panggung boneka ini terdiri dari beberapa boneka seperti kuki dan kiko si ikan mas, pak kodok, si gukguk, si kura-kura. Naskahnya dibuat oleh Dr. Windarti, M.Sc yang menceritakan mengenai ikan yang suka makan ikan dengan ikan yang tidak suka makan ikan. Kuki tumbuh sehat, cerdas, pintar serta memiliki semangat. Sementara Kiko tidak suka makan ikan, sehingga hanya bisa terdiam dan duduk tidak ikut bermain dengan yang lain karena lemas. Diujung cerita pak kodok dan yang lain menjelaskan kepada kiko bahwasanya ikan itu memiliki kandungan gizi yang baik untuk tumbuh kembang, banyak manfaatnya dan ikan memiliki banyak produknya, banyak yang sudah diolah. Mendengar hal itu, Kuki pun mulai mencoba makan ikan, dan kuki menjadi suka makan ikan. Kuki kini menjadi anak yang ceria dan suka bermain dengan teman-temannya.

Cerita panggung boneka disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa/i. Siswa/i senang melihat boneka yang muncul di panggung. Selama panggung boneka berlangsung siswa/i terlihat antusias dalam mengikuti setiap ceritanya. Terlihat dari beberapa bagian cerita diselingi dengan beberapa pertanyaan terkait dengan gemar makan ikan dan dapat terjawab dengan baik.

Pada *posttest* (Gambar. 3), siswa/i kembali diberikan pertanyaan yang sudah diberikan pada saat *pretest*. Dari gambar terlihat hasilnya bahwa siswa/i mengerti dan mengetahui informasi yang sudah disampaikan dari cerita panggung boneka. Hal tersebut terlihat dari antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa/i berebut untuk dapat menjawab dan memberikan penjelasan mereka terkait jenis-jenis ikan, kandungan ikan, manfaat ikan, dan produk olahan ikan. Siswa/i juga mengerti bahwa makan ikan itu penting tidak hanya makan daging. Kandungan gizi dalam ikan sangat penting untuk kelangsungan hidup anak, proses tumbuh kembang, pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, serta untuk imunitas (Setyaningsih & Agustini, 2014).



**Gambar 1.** Kegiatan *Pretest*



**Gambar 2.** Kegiatan penyampaian materi panggung boneka, Kuki dan Kiko



**Gambar 3.** Kegiatan *posttest*



**Gambar 4.** Foto Bersama tim pengabdian dengan seluruh siswa/i

## KESIMPULAN

Kegiatan edukasi gemar ikan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa-siswi tentang jenis-jenis ikan, kandungan gizi, manfaat makan ikan, produk olahan ikan sehingga diharapkan kedepannya siswa/i akan gemar makan ikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. F. A., Widarti, I. G. A. A., & Sukraniti, D. P. (2018). Pengetahuan Ibu tentang Ikan dan Pola Konsumsi Ikan pada Balita di Desa Kedongan Kabupaten Badung. *Journal of Nutrition Science*, 7(1), 16–20.
- KKP. (2021). *Angka Komsumsi Ikan di Indonesia tahun 2021*. <https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=aki&i=209>.
- Kumalasary, A. (2018). Penerapan Media Panggung Boneka Dapat Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Menyimak Cerita Siswa Kelas 1 Sd. *PTK A4 2018 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Machmud. (2018). *Machmud\_Potensi Ikan Untuk Memenuhi Gizi Seimbang pada 1000 HPK\_\_3 Juli-edit1-.pdf* (p. 29). <https://kkp.go.id>.
- Mahrus, M., Zulkifli, L., Rasmi, D., Sedijani, P., & Bahri, S. (2019). Penyuluhan Gerakan Makan Ikan Laut Sebagai Upaya Peningkatan Gizi Di SMPN 2 Gunungsari Kabupten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v1i2.241>.
- Patra, I. K., & Asriany, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Olahan Ikan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v1i1.92>.
- Prameswari, G. N. (2018). PROMOSI GIZI TERHADAP SIKAP GEMAR MAKAN IKAN PADA ANAK USIA SEKOLAH. *Journal of Health Education*, 25(1), 57–60. <https://doi.org/10.1080/10556699.1994.10603001>.
- Seniari, N. M., & Dharma, S., ; Bagus Widhi. (2021). EDUKASI PEMBUATAN NUGGET BERBAHAN DAUN KELOR DAN IKAN TUNA UNTUKPENCEGAHAN ANAK STUNTING DI DESA ANYAR LOMBOK UTARA. *Jurnal Bakti Nusa*, 2(1), 32–38.
- Setyaningsih, S. R., & Agustini, N. (2014). *PENGETAHUAN , SIKAP , DAN PERILAKU IBU DALAM PEMENUHAN GIZI BALITA : SEBUAH SURVAI Pendahuluan Metode Hasil*. 17(3), 88–94.
- Sibagariang, R. D. (2020). Sosialisasi Gemar Makan Ikan Di Sekolah Dasar Negeri 015 Teratak Buluh Kabupaten Kampar. *Community Education Engagement Journal*, 1(2), 10–17. <https://doi.org/10.25299/ceej.v1i2.4655>.
- Sutrio, S., & Mulyani, R. (2020). Hubungan Pola Konsumsi Ikan dengan Status Gizi Anak Sekolah di Pesisir Teluk Pandan Kabupaten Pesaweran. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gjph.v3i1.918>.